



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab terdahulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Informasi laba yang terdiri dari total laba komprehensif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba mendatang.
2. Informasi laba yang terdiri laba komprehensif lain memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba mendatang.
3. Informasi laba yang terdiri dari laba tahun berjalan dan kualitas laba tidak berpengaruh secara statistik signifikan terhadap laba mendatang.
4. Informasi laba yang digunakan dalam model prediksi dapat tercermin dalam harga saham pada model penetapan harga. Investor bersikap *overweight* (menekankan respon) terhadap informasi laba komprehensif lain dan bersikap *underweight* (kurang menekankan respon) terhadap informasi total laba komprehensif yang tersedia di dalam laporan keuangan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab terdahulu, penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut :



1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkuat teori pasar efisien dimana harga saham di pasar modal dapat mencerminkan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Hal ini berarti, apabila pasar efisien maka investor akan dengan cepat dan tepat merespon informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan. Analisa pada penelitian ini juga membahas lebih lanjut efisiensi pasar dalam merespon suatu informasi termasuk di dalamnya informasi laba komprehensif lain dan total laba komprehensif.
2. Secara kebijakan, penelitian ini dapat membantu para pembuat kebijakan seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk lebih mengeksplorasi dan mewajibkan perusahaan-perusahaan publik untuk mempublikasikan berbagai macam informasi agar efisiensi pasar tercipta semakin kuat.
3. Secara praktek, penelitian ini dapat membuktikan bahwa pasar modal di Indonesia efisien sehingga dalam praktek berinvestasi, investor harus memperhitungkan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan di dalam laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan pada bab-bab terdahulu maka penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Terkait periode pengamatan yang hanya satu periode tahun pengamatan yaitu tahun 2011. Hal ini dikarenakan variabel laba komprehensif lainnya yang



digunakan oleh peneliti baru diberlakukan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada 1 Januari 2011.

2. Sampel penelitian yang terlalu luas yaitu menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011.

5.4 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti anjurkan untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel perusahaan periode tahun lebih panjang, dengan variabel laba komprehensif sehingga dengan sampel yang lebih banyak hasilnya dapat dibandingkan apakah akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda atau tidak.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih spesifik seperti menggunakan perusahaan manufaktur, perusahaan jasa, atau perusahaan pada sub industri lainnya agar hasil penelitian dapat lebih spesifik.
3. Variabel kualitas laba dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap laba mendatang. Penelitian berikutnya dapat menggunakan proksi kualitas laba yang memperhitungkan komponen dari waktu ke waktu supaya dapat menunjukkan keamatan laba-kas-akrual.